

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan meningkatnya kemajuan perekonomian yang sangat pesat serta kebutuhan masyarakat semakin tinggi, segala upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Uang sebagai alat utama dalam berkehidupan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran masalah utama masyarakat dalam pengelolaan keuangan personal untuk menghindari dari utang piutang jangka panjang yang merugikan masyarakat dalam hal pembayaran jasa bunga kredit, serta timbal balik tersebut membutuhkan pihak pertama sebagai penyalur dana pinjaman dan pihak kedua sebagai peminjam dana.

Sementara itu untuk mendapatkan kebutuhan dana cepat sangat sulit pada zaman masa kini, akan tetapi dengan adanya program pemerintah yaitu usaha gadai calon nasabah hanya membawa barang berharga sebagai jaminan maka proses pencairan dana dengan mudah bisa langsung diterima serta melampirkan identitas asli personal digunakan calon nasabah baru pada perusahaan gadai tersebut. Jenis usaha gadai merupakan suatu kegiatan usaha yang menjaminkan barang dengan melihat nilai dari barang tersebut kepada pihak pertama penyedia jasa gadai.

Perusahaan gadai yang ada di Indonesia sangatlah beragam serta sebagai pendukung kestabilan ekonomi masyarakat Indonesia, pendanaan yang diberikan dengan jasa yang rendah serta keamanan barang yang dijamin. Secara khusus masyarakat lebih mengutamakan jasa yang *relative* rendah dengan pinjaman yang tinggi serta keamanan barang yang terpercaya, namun pemerintah mengatur segala penerapan penyedia layanan jasa gadai. Berdasarkan pernyataan tersebut yang diberikan oleh pihak otoritas jasa keuangan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 21 tahun 2021 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur bahwa penggadaian merupakan lembaga jasa keuangan yang berada dalam pengaturan dan pengawasan (OJK). Peraturan tersebut telah dibuat untuk seluruh jenis perusahaan gadai mematuhi standar minimum izin dibawah naungan (OJK).

Perusahaan gadai terdiri mulai dari lembaga pemerintah sampai dengan lembaga swasta, Minat masyarakat yang semakin meningkat bagi semua kalangan mulai dari Kalangan bawah sampai kalangan atas. Sebagai salah satu program pemerintah maka dari itu PT. Pusat Gadai Indonesia menyediakan opsi jaminan

yang bersifat bergerak seperti elektronik, perhiasan, dan surat kendaran. Pada zaman sekarang, salah satu solusi masyarakat yaitu selain mudah untuk bertransaksi, PT. Pusat Gadai Indonesia juga memberikan pembayaran angsuran sehingga nasabah dapat melunasi barang jaminan tersebut

Untuk mendukung program gadai dalam suatu perusahaan terutama pada PT. Pusat Gadai Indonesia maka diperlukan sistem yang cocok untuk perusahaan skala besar ataupun kecil dan itu dijadikan suatu pondasi yang penting. Sistem merupakan kumpulan objek yang mempunyai arti berbeda yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain memiliki suatu ikatan pada rencana yang sama dalam mencapai segala tujuan yang lebih dalam.

Segala jenis aktivitas pada PT. Pusat Gadai Indonesia akan lebih efektif apabila perancangan sistem dilakukan dari struktur organisasi terkecil sampai terbesar. Khususnya karyawan dalam organisasi perusahaan yang berperan penting dalam penerapan sistem. Penggunaan sistem digunakan dalam perusahaan untuk hasil yang jangka panjang. Serta pengawasan sistem dalam mencapai tujuan, berupa masuk data (*input*), keluar data (*output*), dan komponen lain sebagai sarana yang menunjang sistem perusahaan. Suatu hubungan yang saling berkaitan untuk prosedur masukan, kemudian proses dan menghasilkan keluaran dalam target perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prosedur sistem, komponen informasi berkaitan sehingga membentuk suatu elemen yaitu sistem informasi. Menurut Joperson (2015:25) Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang berperan dalam pengolahan data transaksi harian dan mendukung prosedur operasi bersifat struktur menyediakan pihak luar dengan berbagai jenis laporan. Dengan berkembangnya zaman serta teknologi, maka pada sistem informasi muncul berbagai jenis layanan untuk memenuhi kebutuhan data informasi perusahaan, serta peran sistem informasi sebagai pengolahan data fleksibel. Perusahaan dengan rancangan sistem yang baik dapat melihat hasil kinerja manajemen dan operasional dengan penerapan sistem informasi.

Perkembangan sistem informasi dengan teknologi yang pesat, maka dari itu data yang dibutuhkan perusahaan dari suatu sistem informasi akuntansi. Hal ini mendukung berbagai jenis kegiatan pada ekonomi salah satunya bisnis perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan sumber daya untuk transformasi input berupa data ekonomis yaitu mengubah keluaran untuk melaksanakan kegiatan suatu substansi dan menyediakan informasi akuntansi bagi

pihak-pihak yang berkepentingan (Endaryati 2021:09). Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Pegadaian dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan wewenang dan prosedur pencatatan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi PT. Pegadaian, karena setiap dokumen telah diotorisasi oleh pejabat berwenang yang kemudian dijadikan sumber pencatatan sehingga dapat dihasilkan catatan sistem informasi akuntansi yang efektif.

Dalam fenomena PT. Pegadaian tentang sistem informasi akuntansi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Pusat Gadai Indonesia dikarenakan masalah yang ada serta penelitian belum dilakukan pada lokasi PT. Pusat Gadai Indonesia cabang Khafi wilayah Jakarta Selatan. Untuk mendukung sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari, tanggung jawab pada setiap karyawan dan pihak *internal* maupun *ekstrenal*. Berdasarkan hal tersebut praktek sistem informasi akuntansi banyak diimplementasikan pada karyawan yang berada di cabang, karyawan sebagai peran utama dalam mengambil keputusan serta pencapaian suatu target omset dalam segala jenis aktivitas yang mempengaruhi naik turun *persentase* pencapaian target omset yang ditentukan.

Karena kegiatan operasional masih menyimpang seperti pembagian *jobdesk* untuk penyimpanan dan pengeluaran barang hanya dilakukan oleh kepala divisi gudang, maka hal tersebut bisa menimbulkan resiko penggelapan barang jaminan. Selain itu masih terdapat pembagian *jobdesk* yang kurang terstruktur dengan baik serta pemahaman sistem informasi akuntansi yang kurang efektif dari sisi pemahaman antar karyawan dengan nasabah tentang bagaimana penerimaan dan pengeluaran barang jaminan. Berdasarkan uraian diatas hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut. Oleh karena itu penulis mengambil judul **Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Jaminan Terhadap Pencapaian Target Pada PT. Pusat Gadai Indonesia Cabang Khafi Kota Jakarta Selatan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat melakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pembagian *jobdesk* yang berhubungan terhadap proses penerimaan dan pengeluaran barang jaminan.

2. Upaya meningkatkan pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan masih kurang efektif.
3. Berdasarkan hasil pengamatan tentang pemahaman penerimaan dan pengeluaran barang jaminan belum dipahami nasabah secara menyeluruh.
4. Upaya pemahaman sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran jaminan terhadap pencapaian target kepada karyawan.
5. Kurangnya sistem yang *update* sehingga menimbulkan kendala *error*.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan pada PT. Pusat Gadai Indonesia cabang Khafi Jakarta Selatan hanya membahas sistem informasi akuntansi mengenai penerimaan dan pengeluaran barang jaminan, sistem akuntansi informasi penerimaan dan pengeluaran kas, dan terhadap pencapaian target omset. Sehingga penelitian struktur sesuai kondisi yang terjadi dilapangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat melihat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan barang jaminan terhadap pencapaian omset di PT. Pusat Gadai Indonesia cabang Khafi kota Jakarta Selatan?
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi dalam pengeluaran barang jaminan terhadap pencapaian omset pada PT. Pusat Gadai Indonesia cabang Khafi kota Jakarta Selatan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka penulis dapat menyampaikan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran barang jaminan pada PT. Pusat Gadai Indonesia cabang Khafi kota Jakarta Selatan.
2. Untuk mengetahui pencapaian omset terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran barang jaminan pada PT. Pusat Gadai Indonesia cabang Khafi kota Jakarta Selatan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu membuat peneliti memperdalam ilmu sistem informasi akuntansi serta implementasikan teori, menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi dan memberikan masukan yang telah dipelajari terhadap penerimaan dan pengeluaran barang jaminan terhadap pencapaian omset PT. Pusat Gadai Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis sistem informasi akuntansi namun dalam sudut pandang yang berbeda serta pemanfaatan *repository* sebagai media untuk mempermudah penyelesaian skripsi.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk pihak manajemen operasional terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi, meningkatkan pencapaian omset yang telah ditentukan oleh PT. Pusat Gadai Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

Upaya agar masyarakat transparan terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Pusat Gadai Indonesia guna meningkatkan kepercayaan serta efektifitas yang tinggi.

1.7. Sistematika Penulisan

Upaya memahami penelitian ini, dalam penyusunan penelitian maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori penelitian yang di gunakan, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Berisi hasil dari pembahasan hasil penelitian, objek penelitian, dan pembahasan secara rinci serta lebih lengkap terhadap fenomena yang terdapat pada penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi hasil kesimpulan dan saran yang merupakan hasil akhir dan masukan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi berbagai buku, jurnal, rujukan yang sah dalam penelitian.